

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian.Pada penelitian kali ini, Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan F&B KOI Thé Grand Indonesia West Mall. Penelitian ini dilakukan melalui komunikasi dengan subjek penelitian yaitu kepada Pelanggan yang pernah mengunjungi dan membeli produk KOI Thé Grand Indonesia West Mall serta menggunakan kuisioner sebagai instrument dalam berkomunikasi.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2022:77-85) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana dan struktur penyelidikan yang disusun untuk menjawab . Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif sebagai strategi penelitiannya.

Dalam Penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode kuantitatif.Tata cara penelitian kuantitatif merupakan tata cara penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, yang menyiratkan pemikiran tentang kenyataan sosial selaku holistik, lingkungan, dinamis, bermakna, serta ikatan indikasi bertabiat interaktif (Sugiyono, 2015). Bagi Siyoto & Sodik (2015), riset kuantitatif wajib memakai angka, diawali dengan pengumpulan informasi, interpretasi informasi, serta penyajian hasil.Penelitian ini memakai pendekatan regresi sederhana sebab cuma ada satu variabel bebas



3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022:136) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk dipelajari dan akan digunakan untuk mengambil asumsi dan kesimpulan. Sampel menurut Sugiono (2022:136) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang disurvei oleh peneliti terdiri dari konsumen KOI Thé Grand Indonesia West Mall yang membeli minuman dari KOI Thé Grand Indonesia West Mall lebih dari 2 kali. Namun, jumlah pasti orang yang membeli minuman di KOI Thé Grand Indonesia West Mall tidak diketahui. Sedangkan untuk Sampel didalam penelitian ini menggunakan teknik “Purposive sampling”. Menurut Sugiono (2022:41) teknik purposive sampling adalah teknik yang mengambil sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang dimana pertimbangan ini adalah pertimbangan mengenai kriteria responden yang sesuai dengan tujuan penelitian semacam konsumen yang sudah membeli produk KOI Thé Grand Indonesia West Mall lebih dari 2 berulang kali.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang penlitii lakukan berfokus di Jakarta Pusat, spesifiknya di KOI Thé Grand Indonesia West Mall . Alasan dalam pemilihan tempat di daerah tersebut karena penlitii merupakan bagian dari perusahaan KOI Thé Grand Indonesia West Mall sehingga dapat memudahkan penlitii dalam mencari responden sebagai sampel penelitian.



3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021, hlm. 75). Variabel sendiri dibagi menjadi 3 variabel yaitu variabel yang dapat dipengaruhi yang disebut sebagai Variabel Independen dan variabel yang mempengaruhi atau disebut sebagai Variabel Depend. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Niat Beli Ulang sebagai (Y), lalu Variabel Independen pada penelitian ini adalah Suasana Toko (X1), Variasi Produk (X2). Berikut adalah pengertian serta pengukuran yang digunakan oleh masing-masing variabel yang tersedia.

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

a. Store Atmosphere

Tabel 3.1 Indikator Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skala
Store Atmosphere	Cleanliness	<p>1. Kebersihan Toko KOI Thé GI West Mall menimbulkan niat pembelian ulang.</p> <p>2. Keadaan Toko KOI Thé GI West Mall yang bersih dan higienis membuat saya tertarik untuk berkunjung kembali dan membeli kembali produk KOI Thé GI West Mall</p>	Likert
	Music	<p>1. Alunan Musik KOI Thé GI West Mall menciptakan suasana santai saat didalam toko</p> <p>2. Alunan Musik pada toko KOI Thé GI West Mall membuat saya nyaman dan ingin bertahan lama di toko.</p>	Likert
	Scent	<p>1. Aroma pada KOI Thé GI West Mall menimbulkan niat saya untuk membeli kembali produk KOI Thé</p>	Likert





		2.Aroma pada KOI Thé GI West Mall membuat saya berniat berkunjung kembali ke KOI Thé	
	<i>Temperature</i>	1. Temperatur udara toko KOI Thé GI West Mall membuat saya nyaman saat membeli produk KOI Thé	Likert
	<i>Lighting</i>	1.Warna Pencahayaan yang bagus pada toko KOI Thé GI West Mall membuat saya tertarik membeli kembali produk KOI Thé 2.Pencahayaan Toko KOI Thé GI West Mall membuat segalanya lebih terlihat jelas dan menarik saya untuk membeli ulang produk yang disediakan.	Likert
	<i>Color</i>	1. Toko KOI Thé GI West Mall memiliki warna yang netral yang membuat persepsi positif di pikiran saya sehingga menarik niat membeli ulang produk tersebut.	Likert
	<i>Display</i>	1.Display/Tampilan yang disediakan KOI Thé GI West Mall membuat saya terkesan dan menarik untuk membeli ulang produk KOI Thé 2.Display Produk pada toko KOI Thé GI West Mall terlihat kreatif dan sistematis sehingga membuat saya membantu saya dalam pemilihan produk.	Likert

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Variasi Produk

Tabel 3.2 Indikator Variasi Produk

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skala
Variasi Produk	Ukuran	1. Ketersediaan pilihan ukuran <i>cup/gelas</i> pada KOI Thé GI West Mall untuk setiap minuman membuat saya tertarik untuk membeli kembali.	Likert
	Harga	1. KOI Thé GI West Mall menyediakan produk minuman yang harganya bervariasi 2. Produk yang dijual KOI Thé GI West Mall memiliki harga terjangkau sesuai dengan manfaat yang diberikan	Likert
	Tampilan	1. KOI Thé GI West Mall memiliki model kemasan yang elegan dan simple membuat saya tertarik untuk 2. Setiap minuman KOI Thé memiliki ciri khas tersendiri dan menggugah selera.	Likert
	Ketersediaan Produk	1. KOI Thé GI West Mall selalu menyediakan semua menu yang ada setiap harinya.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

a. Niat Beli Ulang

Tabel 3.3 Indikator Niat Beli Ulang

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skala
Niat Beli Ulang	Niat Transaksional	<p>1.Saya berniat membeli kembali produk KOI Thé karena suasana toko yang nyaman untuk dikunjungi kembali.</p> <p>2.Saya berniat membeli kembali produk KOI Thé karena adanya pilihan variasi produk yang beragam.</p>	Likert
	Niat Refensial	<p>1.Saya akan merekomendasikan KOI Thé GI West Mall kepada teman dan keluarga terdekat saya karena suasana toko yang nyaman.</p> <p>2.Saya akan merekomendasikan KOI Thé GI West Mall kepada teman dan keluarga terdekat saya karena pilihan variasi produk yang beragam.</p>	Likert
	Niat Preferensial	<p>1.Saya akan memprioritaskan KOI Thé sebagai pilihan pertama dalam mengkonsumsi minuman berbahan dasar the karena suasana toko yang nyaman.</p> <p>2.Saya berniat membeli ulang produk KOI Thé untuk mencoba variasi menu baru saat berkunjung kembali</p>	Likert
	Niat Eksploratif	<p>1.Saya berniat membeli kembali produk KOI Thé karena ingin mencoba variasi produk lain yang disediakan.</p>	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:200) Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian. Jika dilihat dari sumber informasinya, pengumpulan informasi bisa dicoba memakai sumber primer serta sumber sekunder". Dalam riset ini, penulis memakai tata cara pengumpulan informasi primer. Pengolahan data diambil langsung dari responden melalui metode pengisian survey yang akan diberikan kepada Customer KOI Thé Grand Indonesia West Mall yang sudah pernah melakukan transaksi lebih dari dua kali di KOI Thé Grand Indonesia West Mall. Perolehan data yang akan dilakukan menggunakan cara menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui pemberian Google Form kepada responden. Pengumpulan data akan dilakukan selama 4 bulan dari Oktober 2023 hingga Januari 2024.

Pada penelitian ini akan digunakan jenis kuesioner yang memiliki pertanyaan tertutup, dimana peneliti telah menyusun berbagai pertanyaan berikut dengan jawaban yang telah disiapkan. Kuesioner pada penelitian yang akan disebar ini menggunakan skala Likert dengan sistematis 5 tingkatan, yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Berikut ini adalah pernyataan beserta skor sesuai dengan skala Likert :

Tabel 3.4 Pernyataan dan Skor Menurut Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.



3.7. Pengolahan data dan Analisis Data

Setelah data telah terkumpul menggunakan kuesioner, peneliti akan mulai melakukan pengolahan data dan melakukan analisis data. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Umar (2019:63) berguna untuk menentukan soal mana yang perlu diubah atau dihilangkan karena tidak valid. Untuk mengetahui validitas, bandingkan perkiraan nilai korelasi dengan nilai r tabel (terdapat pada kolom Corrected item – korelasi total) untuk memastikan kebenaran setiap indikator. Jika α alpha sebesar 5% dan ukuran sampel 30, maka nilai r-tabelnya adalah 0,361. Pernyataan tersebut dianggap benar apabila nilai korelasi yang dihitung kurang dari atau sama dengan 0,361.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2019:68), tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan instrumen kuesioner mana yang dapat digunakan secara konsisten dan mana yang tidak. Jika uji reliabilitas dilakukan ketika alternatif jawaban lebih dari dua, maka menggunakan Cronbach's Alpha. Rumus uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut.

1. Bila nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka reliabel atau konsisten.
2. Bila nilai Cronbach Alpha < 0.60 maka tidak reliabel atau tidak konsisten.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



3.7.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan statistik univariat seperti mean, median, mode, standar deviasi, varians, dan lain-lain. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau sebaran data dari suatu sampel atau populasi. Analisis deskriptif sendiri bertujuan untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Analisis Deskriptif dapat dilakukan dengan cara :

1. Rata – rata

Rata – rata adalah penjumlahan dari deviasi masing-masing data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya dibagi dengan jumlah. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

f_i = Frekuensi

x_i = Skor Item

n = Ukuran Sampel

2. Selang Kepercayaan 95% dari rata-rata

Teknik untuk memperkirakan parameter populasi dari sampel menggunakan teknik statistik tertentu termasuk dalam kategori interval kepercayaan. Dengan adanya interval kepercayaan, dimungkinkan untuk mengasumsikan bahwa nilai parameter populasi tidak diketahui. Hasilnya kemudian akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berubah, sehingga memerlukan pengukuran variabilitas untuk memberikan estimasi yang lebih akurat. Margin of error mengacu pada tingkat variabilitas. faktor penting yang dapat mempengaruhi interval kepercayaan (yuvalianda, 2020). Rumus confidence interval sebagai berikut:

$$\bar{x} \pm t_{\frac{\alpha}{2}} \frac{s}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

$t_{\frac{\alpha}{2}}$ = Nilai t untuk selang kepercayaan $(1-\alpha)$

s = Standard deviasi

n= ukuran sampel

3. Rentang Skala

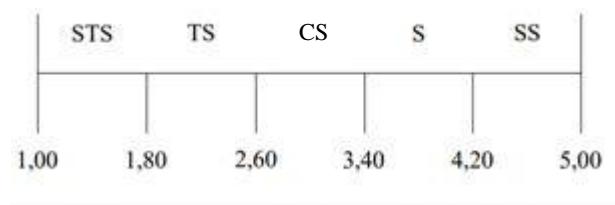
Rentang skala adalah penentuan posisi dari responden yang dilakukan dengan mencari skor dari setiap variabel. Berikut rumus rentang skala :

Rentang Skala = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah / Jumlah Kategori

Skor terbesar dalam penelitian ini yaitu 5, sedangkan skor terkecil yaitu 1, sedangkan jumlah kategori yaitu 5, maka dapat ditentukan rentang skala sebagai berikut: $Rs = \frac{5-1}{5} = 0.8$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Rentang Skala memiliki keterangan sebagai berikut :



$1,00 - 1,80 = \text{Sangat Tidak Setuju (STS)}$

$1,81 - 2,60 = \text{Tidak Setuju (TS)}$

$2,61 - 3,40 = \text{Cukup Setuju (N)}$

$3,41 - 4,20 = \text{Setuju (S)}$

$4,21 - 5,00 = \text{Sangat Setuju (SS)}$

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi sederhana dapat digunakan dalam situasi yang dimana terdapatnya satu variable yang dihipotesiskan akan mempengaruhi variable terikat. Dalam melakukan analisis regresi akan menggunakan model persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan Regresi

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Niat Beli Ulang

X_1 = Suasana Toko

X_2 = Variasi Produk

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Suasana Toko

β_2 = Koefisien regresi Variasi Produk

e = residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji Asumsi Klasik adalah sebuah metode yang digunakan untuk menguji sebuah model atau persamaan regresi yang akan diuji dengan tujuan mengetahui apakah model regresi berganda layak dipakai atas variable-variabel yang digunakan dalam penelitian dan bebas dari adanya gejala heterokedastisitas, gejala multikolinearitas dan gejala otokorelasi. Pengujian asumsi klasik yang sering digunakan yakni uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji otokorelasi & uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2019:75) menyatakan Uji Normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual (gap antara data asli dan data hasil ramalan) terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov. Pada uji Kolmogorov Smirnov, pertama-tama kita harus merumuskan hipotesis:

Uji Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

- Ho: Sampel data residual berdistribusi secara normal
- Ha : Sampel data residual tidak berdistribusi secara normal.

Jikalau $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 akan diterima dan data dapat dikatakan berdistribusi normal Sedangkan jika $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan nilai α sebesar 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2019:88) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menemukan korelasi antara variabel independen oleh model regresi. Bila adanya korelasi antara variabel dengan model regresi akan memunculkan error besar dimana t hitung akan lebih kecil daripada t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independent atau variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel dependen atau variabel terikat. Dengan mendapatkan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) maka dapat ditentukan ada/tidak multikolinearitas pada model ini.

- a. Jika Nilai Tolerance lebih dari 0,10 atau VIF < 10, maka bebas multikolinearitas
- b. Jika Nilai Tolerance lebih dari 0,10 atau VIF > 10, maka terdapat multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2019:76) Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui perbedaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan apabila memiliki kesamaan varians dari residual satu dengan pengamatan yang lainnya, biasa disebut dengan homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji yang melibatkan regresi skor residual absolut terhadap variabel independen dan dapat digunakan untuk menentukan hal sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghazali (2018:99) uji f digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan F-hitung dan F-tabel pada ANOVA. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dimana hal tersebut berarti semua variabel independent (X) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Selain itu dapat juga membandingkan nilai probabilitas signifikan. Apabila nilai probabilitas signifikan $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- Menurut Ghazali (2018:99) uji f digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan F-hitung dan F-tabel pada ANOVA. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dimana hal tersebut berarti semua variabel independent (X) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Selain itu dapat juga membandingkan nilai probabilitas signifikan. Apabila nilai probabilitas signifikan $> \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

 - a) Jika nilai $Sig-F < 0.05$, maka tolak H_0 atau dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan.
 - b) Jika nilai $Sig-F > 0.05$, maka tidak tolak H_0 atau dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan. Jika uji F hasilnya adalah tolak H_0 , maka pengujian selanjutnya akan dilakukan pengujian uji t.

d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Imam Ghazali(2018:98) Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Penelitian ini, diuji menggunakan uji t dengan $\alpha = 0.05$. berikut adalah kriteria untuk pengambilan Keputusan uji t:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



e. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sedangkan jika nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

- 1) $R^2 = 0$, artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- 2) $R^2 = 1$, artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.